Bio Farma Penuhi 100 Persen Kebutuhan Vaksin Nasional

bandungekspres.co.id, BANDUNG – PT Bio Farma memasok 100 persen kebutuhan vaksin di Indonesia. Kepala Sub Direktorat Imunisasi, Direktorat Surveilans dan Karantina Kesehatan Kemenkes Prima Josephine mengatakan, ini menjadi keunggulan Indonesia di mata World Health Organization (WHO). ”Kita beruntung memiliki pabrik vaksin sendiri. Soalnya, untuk vaksinasi dan imunisasi ini menimbulkan *economic cost* yang tidak sedikit. Sejauh ini, Bio Farma memasok 100 persen kebutuhan vaksin di Indonesia,” kata Prima saat peringatan Pekan Imunisasi Dunia bertema ’Menutup Senjang Imunisasi: Imunisasi untuk Semua Sepanjang Hidup’ di gedung Rumah Sakit Pendidikan (RSP) Unpad Bandung belum lama ini.

Menurutnya, saat Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio 2016 pada Maret lalu, *economic cost* yang harus dibayar mencapai Rp 45 miliar. Prima menegaskan, dana tersebut merupakan tanggungan pemerintah pusat untuk logistik vaksin. Jumlahnya bertambah banyak karena pemerintahan daerah pun mengeluarkan biaya operasional yang tidak sedikit.

”Biaya tinggi untuk imunisasi ini bisa membengkak hingga Rp1 triliun untuk memasok vaksin di Posyandu se-Indonesia. Pada 2005 lalu, untuk satu putaran imunisasi polio saja mencapai Rp 100 miliar,” ujarnya.

Sedangkan, Ketua Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) Aman B Pulungan menjelaskan, mengenai capaian di Tanah Air. Provinsi yang diklaim sebagai daerah target cakupan paling tinggi yakni DI Yogyakarta dengan cakupan 90 persen. ”Provinsi terendah target cakupan ini ada di Papua yang hanya sekitar 20 persen. Tahun depan, kita harakan Jabar menjadi provinsi tertinggi target capaian imunisasi,” ucapnya.

Mengenai imunisasi, Aman mengaku sejauh ini pihaknya terkendala beberapa masalah. Di antaranya, persoalan data yang dihasilkan sejumlah lembaga menunjukkan angka yang berbeda-beda. Selain itu, masalah keterlibatan masyarakat dalam edukasi imunisasi ini pun relatif minim.

Sumber : http://bandungekspres.co.id/2016/bio-farma-penuhi-100-persen-kebutuhan-vaksin-nasional/